

Media Pembelajaran Video Animasi pada Materi Bersatu Dalam Keberagaman

Tifany Berliana¹, Kukuh Andri Aka², Wahyudi³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

tifanyberliana@gmail.com¹, kukuh.andri@unp.kediri.ac.id², wahyudi@unpkdr.ac.id³

ABSTRACT

Education is the main pillar determining the progress of a nation. Good education is obtained from a successful learning process. The implementation of learning in schools experiences many obstacles and problems that can affect student learning outcomes. Therefore there is a need for innovation and creativity to create a meaningful learning atmosphere, one of which can be realized through the application of learning media. Learning media itself has various types, both digital and conventional. One of the media that can be applied in the learning process is animated video. The results of this study indicate that animated video media on the material meaning of unity in diversity can improve student learning outcomes after being applied.

Keywords: Instructional media, animation videos, unity in diversity

ABSTRAK

Pendidikan merupakan tonggak utama penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang baik diperoleh dari proses pembelajaran yang berhasil. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah banyak mengalami kendala dan permasalahan yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dan kreatifitas untuk menciptakan suasana belajar yang bermakna yang salah satunya dapat diwujudkan melalui penerapan media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri memiliki beragam jenis baik digital maupun konvensional. Salah satu media yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu video animasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video animasi pada materi makna bersatu dalam keberagaman mampu meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Animasi, Makna Bersatu Dalam Keberagaman

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dan harus menjadi fokus bangsa dalam meraih masa depan yang gemilang. Pendidikan yang berkualitas perlu diwujudkan melalui berbagai upaya yang harus didukung oleh banyak pihak. Berbagai pihak harus bersatu padu dalam menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkompeten. Kualitas pendidikan tak terlepas dari pengaruh faktor-faktor antara lain adalah siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan sekolah, proses belajar mengajar, serta hubungan sekolah dan masyarakat. Menurut Menurut Trahati (2015: 11) "Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup".

Namun, pada pelaksanaan pembelajaran masih minim penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk menunjang pembelajaran.



Berdasarkan hasil observasi di salah satu SD Negeri di Kabupaten Kediri, rendahnya konsentrasi dan fokus belajar siswa disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang monoton dan masih mengandalkan metode ceramah serta kurangnya penerapan media pembelajaran sebagai media penyampai materi. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM, salah satunya terjadi pada muatan PPKn. Dari semua mata pelajaran, PPKn memiliki materi yang mencakup bahasan mengenai ilmu-ilmu agar siswa mampu menjadi warga negara yang bertujuan untuk menambah wawasan serta diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu sangatlah penting mempelajari suatu bahasan dari PPKn yakni tentang makna bersatu dalam keberagaman di sekolah agar siswa mampu memahami bahwa dalam kehidupan berbangsa ini kita senantiasa hidup berdampingan, memiliki perbedaan namun harus tetap bersatu serta mampu mencerminkan pribadi sebagai warga negara yang baik sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Materi PPKn seringkali sulit dipahami oleh siswa terlebih lagi siswa SD kelas rendah. Oleh karena itu diperlukan suatu media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi ketika proses pembelajaran. Menurut (Surayya, 2012) "Media pembelajaran yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta bertujuan untuk memperjelas makna pesan maupun informasi yang disampaikan, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai". Namun, pada pelaksanaan pembelajaran masih minim penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk menunjang pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar di kelas yang masih mengandalkan buku teks dengan penerapan metode ceramah membuat pembelajaran menjadi kurang berkesan dan monoton. Akibatnya siswa sulit memahami materi yang dipelajarinya dan cenderung bosan serta kurang fokus saat pembelajaran. Padahal jika siswa tidak berkonsentrasi dan memahami pembelajaran maka akan berdampak pada kualitas belajar yang nantinya juga berimbas pada kualitas pendidikan pula.

Oleh karena itu media pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu solusi agar pembelajaran menjadi bermakna dan memunculkan antusias siswa. Seiring perkembangan jaman, semakin berkembang pula bidang pendidikan di Indonesia. Penggunaan teknologi juga merambah pada bidang ini, salah satunya adalah penerapan media belajar berupa Video Animasi untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya usaha mengembangkan suatu media video animasi tentunya merupakan salah satu bentuk terobosan yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran. Hadirnya penerapan media Video Animasi diharapkan mampu membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar serta mampu menarik perhatian dan fokus siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media pembelajaran video animasi pada materi makna bersatu dalam keberagaman.

PEMBAHASAN

1. Media Pembelajaran

Kata "media" adalah bentuk lain dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Menurut pendapat (Daryanto, 2016: 4) "Makna media pada bidang pendidikan adalah media yang digunakan sebagai alat dan bahan pada proses belajar mengajar". Sedangkan pendapat lain yang dikemukakan oleh Fujiyanto,dkk (2016:842) menyatakan bahwa "Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari orang yang memberi pesan kepada orang yang menerima pesan baik berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak".

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa suatu media yang digunakan sebagai perantara atau medium ilmu dalam proses pembelajaran dan membantu penyampaian materi sehingga siswa akan lebih tertarik dan antusias. Media dapat berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak, disesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang dipelajari.

Media pembelajaran berfungsi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, memperjelas materi yang dipelajari, meningkatkan pemahaman siswa serta dapat memunculkan variasi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Video Animasi

Video menurut Purwati (2015) didefinisikan sebagai "Media penyampai pesan yang bersifat fakta maupun fiktif, informatif, edukatif maupun instruksional". Pendapat lain dikemukakan oleh Agnew & Kallerman dalam Munir (2014) yang menyatakan bahwa "Video adalah media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar bergerak". Dari pendapat ahli tersebut disimpulkan Video animasi merupakan sebuah video audio-visual yang berisi animasi yang dapat bergerak sesuai tenggang waktu (timeline) disertai suara yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Sedangkan pengertian media video animasi menurut (Laily Rahmayanti 2016:431) "Media video animasi merupakan suatu media audio visual yang memadukan gambar animasi yang dapat bergerak disertai audio sesuai yang disesuaikan dengan karakter animasi". Berdasarkan pendapat (Husni 2021:17) mengemukakan bahwa "Video animasi merupakan pergerakan satu frame dengan frame lainnya yang saling berbeda pada rentang waktu tertentu, sehingga memunculkan kesan bergerak serta dilengkapi suara mendukung pergerakan gambar". Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi dan suara yang memiliki durasi waktu tertentu, dapat

berupa penggambaran peristiwa dari potongan gambar atau animasi yang disusun sedemikian rupa. Media video animasi bertujuan untuk membantu kegiatan belajar mengajar di kelas agar memunculkan motivasi belajar pada siswa.

Menurut Daryanto (dalam Dina Fitriana. 2014) video animasi memiliki karakteristik yaitu gabungan dari unsur audio dan visual, bersifat interaktif, dan bersifat mandiri. Sedangkan menurut (Nursalam and Fallis 2013:27) karakteristik media video animasi yaitu dapat menyampaikan ide, menarik perhatian, berani dan dinamis, bentuk dan gambar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, mampu merangsang respon siswa.

Kelebihan dari media video animasi berdasarkan pendapat dari (Johari, Andriana. et al. 2014:11) adalah mampu membuat objek yang berukuran besar dapat terlihat kecil begitu pun sebaliknya, mempermudah penyampaian informasi, mampu menggabungkan lebih dari satu media dalam pembelajaran. Sedangkan menurut (Nuswantoro & Vicky Dwi Wicaksono 2019) kelebihan mediavideo animasi adalah file berbentuk MP4, penyebarluasannya mudah, dan dapat dibawa kemana saja. Dari kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media video animasi adalah mampu menggabungkan beberapa media (misalnya media audio dan visual), dalam penyampaian informasi dapat dilakukan dengan mudah, video animasi dapat berupa file sehingga mudah dibawa kemanapun

Kekurangan dari media video animasi menurut Rahmatullah (dalam Imamah 2012) yaitu guru belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam hal video animasi sehingga masih perlu pelatihan, muatan film yang terbatas sehingga tidak semua materi bisa disampaikan pada video animasi.

3. Makna Besatu Dalam Keberagaman

Perbedaan terdapat disekitar kita. Misalnya perbedaan agama, asal daerah, suku bangsa dan adat istiadat. Perbedaan tersebut menjadikan bangsa Indonesia memiliki keberagaman. Meskipun terdapat perbedaan, persatuan dalam keberagaman harus tetap dijaga. Persatuan dalam keberagaman dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap saling menghormati dan menghargai antar teman harus dipelihara supaya tercipta persatuan dan kesatuan. Persatuan di sekolah juga dapat diwujudkan melalui kegiatan olahraga. Untuk memenangkan sebuah permainan olahraga perlu adanya kekompakan antar pemain dalam satu tim. Misalnya ketika bermain olahraga sepak bola, voli dll. Selain dapat melatih kerjasama antar tim, dalam kegiatan olahraga juga harus mengembangkan sikap sportif. Sikap sportif artinya bersikap jujur dalam bermain serta menaati peraturan permainan. Dengan adanya sikap sportif, maka akan tercipta permainan olahraga



yang rukun dan menyenangkan. Hidup rukun mencerminkan sikap persatuan dalam keberagaman.

Di Indonesia, terdapat enam agama yang diakui yaitu Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Meskipun berbeda agama, tetapi masyarakat Indonesia dapat hidup berdampingan dengan rukun dan damai. Kerukunan dapat terjaga karena sikap saling menghargai dan saling menghormati. Dengan adanya saling menghargai antar agama sesama teman maka akan tercipta hidup rukun dalam keberagaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa media video animasi dapat digunakan sebagai solusi dan inovasi untuk menyampaikan materi serta menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Media video animasi dapat digunakan untuk membantu guru dalam penyampaian materi makna bersatu dalam keberagaman untuk siswa sekolah dasar serta mampu membantu siswa dalam memahami materi.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa yaitu dapat mengembangkan media dengan sekreatif mungkin semenarik mungkin sehingga mampu membantu proses pembelajaran baik bagi siswa maupun guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Fujiyanto, dkk. 2016. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Mengingkatakan Hasil Belajar Pada Materi Hubungan Antarmakhluk hidup. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No.1.
- Buku Guru Kelas II, Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, Subtema 1 Aturan Keselamatan di Rumah Pembelajaran 2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Buku Siswa Kelas II, Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, Subtema 1 Aturan Keselamatan di Rumah Pembelajaran 2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017
- Fitriana, Dina. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Interaktif Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusi di MI Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang. Skripsi.
- Husni. 2021. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 KOTA JAMBI. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Taha Saifuddin Jambi.
- Imamah, N. 2012. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstruktivisme Dipadukan Dengan Video Animasi Materi Sistem Kehidupan Tumbuhan." Jurnal Pendidikan IPA Indonesia 1(1):32–36. doi: 10.15294/jpii.v1i1.2010.
- Irene MJA, dkk. 2016. Bupena untuk SD/MI Kelas II Jilid 2D. Jakarta: Erlangga



- Johari, Andriana., Syamsuri Hasan, and Maman Rakhman. 2014. "Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Journal of Mechanical Engineering Education* 1(1):8–15.
- Laily Rahmayanti dan farida. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Se-Gugus Sukodono Sidoarjo Laily Rahmayanti Pgsd Fip Universitas Negeri Surabaya Abstrak.
- Nursalam, and A. .. Fallis. 2013. "Video Animasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Nuswantoro, Dimas, and Vicky Dwi Wicaksono.2019. "Pengembangan Media Video Animasi Powtoon 'HAKAN' Pada Mata Pelajaran Ppkn Materi Hak Dan Kewajiban Siswa Kelas Iv Sdn Lidah Kulon Iv Surabaya." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(4):3161–70. Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Purwati. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 42–47.
- Surayya, Elly. 2012. Pengaruh Media dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal AtTa'lim* 3, 65-72.Sama dengan aturan di artikel penelitian.
- Trahati Melia. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap.Skripsi. Cilacap: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.